

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana sebuah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme yang memiliki arti yaitu realitas/ gejala/ fenomena itu dapat diklarifikasi, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket yang akan menggunakan skala pengukuran likert dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner dan penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yang beralamat di Jalan Raya Diwek, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang 62471. Dan pada penelitian dilakukan pada bulan Juli- Oktober 2018.

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Produktivitas Kerja (Y) Komunikasi Internal (X). Secara operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi internal (Independent Variabel) (X)

Setelah melakukan tinjauan objek penelitian secara operasional peneliti melihat bahwa komunikasi internal yaitu suatu penyampaian informasi baik dari bawahan maupun ke atasan di dalam divisi venner PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

Untuk dapat mengukur komunikasi internal peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Saputra (2014) adalah sebagai berikut:

- a. ***Downward Communication*** Yaitu komunikasi yang berlangsung ketika pimpinan divisi venner mengirimkan pesan kepada karyawan guna mendapatkan timbal balik. Fungsi arus komunikasi dari atas kebawah ini adalah:
 - 1) Pemberian atau penyimpanan instruksi kerja kepada pegawai
 - 2) Penjelasan dari pimpinan untuk pembagian tugas disetiap divisi
 - 3) Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang
- b. ***Upward Communication*** Yaitu Komunikasi yang terjadi ketika karyawan divisi venner mengirim pesan kepada atasannya. Fungsi arus komunikasi dari bawah ke atas antara lain:
 - 1) Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan oleh bawahan.

- 2) Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan maupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan.
 - 3) Penyampain saran-saran perbaikan dari bawahan atas pekerjaan.
 - 4) Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaan yang telah dilakukannya.
- c. *Horizontal Communication* Yaitu komunikasi yang berlangsung di antara para karyawan devisi venner.

Fungsi arus komunikasi horisontal dalam satu organisasi, yaitu:

- 1) Memperbaiki koordinasi tugas sesama pegawai supaya lebih jelas dan saling paham.
- 2) Upaya pemecahan masalah sesama pegawai agar tidak ada lagi masalah antar sesama pegawai
- 3) Saling berbagi informasi sesama pegawai agar saling mengetahui informasi satu sama lain.
- 4) Upaya pemecahan konflik sesama pegawai agar tidak ada lagi konfli diantara pegawai dan produktivitas dapat berjalan dengan lancar.

2. Produktivitas Kerja (Dependent Variabel) (Y)

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di objek penelitian, Produktivitas kerja yang dimaksud adalah hasil dari suatu produksi yang dicapai oleh tenaga kerja pada Divisi Veneer di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang dengan mempertimbangkan sumber

daya yang lain terdiri dari bahan baku, keuangan, dan mesin di dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.

Untuk mengukur produktivitas kerja, peneliti menggunakan indikator menurut Ali (2004) sebagai berikut :

a. Kuantitas

Hasil pekerjaan sesuai dengan target yang sudah di tetapkan perusahaan.

b. Kualitas

Berusaha menghasilkan kualitas kerja sesuai standart.

c. Ketepatan waktu

Seluruh pekerjaan dapat di hasilkan sesuai dengan waktu yang di tentukan.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket yang disajikan dalam peneltian ini berisikan pertanyaan, yang dari pertanyaan tentang komunikasi internal dan produktivitas kerja. Kisi-kisi dari instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item-item pernyataan
1.	Komunikasi internal	Komunikasi vertikal kebawah	Memberi instruksi kerja pada pegawai	Atasan memberi intruksi kerja pada pegawai
			Penyapaian informasi mengenai peraturan yang berlaku di dalam organisasi	Atasan menyampaikan informasi mengenai peraturan yang berlaku di dalam organisasi
			Memberi motivasi kepada pegawai untuk bekerja lebih baik	Atasan memberi motivasi kepada pegawai untuk bekerja lebih baik
		Komunikasi vertikal ke atas	Penyampaian informasi tentang pekerjaan yang sudah dilakukan	Penyampaian informasi tentang pekerjaan yang telah dilakukan
			Penyampaian informasi tentang persoalan pekerjaan maupun tugas yang tidak dapat di selesaikan	Penyampaian informasi tentang persoalan pekerjaan maupun tugas yang tidak dapat di selesaikan
			Penyampaian saran perbaikan dari bawahan atas pekerjaan	Penyampaian saran perbaikan dari bawahan atas pekerjaan
			Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaan yang telah dilakukan	Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaan yang telah dilakukam
		Komunikasi horizontal	Koordinasi tugas sesama pegawai	Penyampaian tugas sesama pegawai
			Upaya pemecahan masalah sesama pegawai	Upaya pemecahan masalah sesama pegawai
			Berbagai informasi sesama pegawai	Saling berbagi informasi sesama pegawai
			Upaya pemecahan konflik sesama pegawai	Upaya pemecahan konflik sesama pegawai
		3.	Produktivitas karyawan	
Kualitas	Berusaha menghasilkan kualitas kerja sesuai standart			
Ketepatan waktu	Seluruh pekerjaan dapat di hasilkan sesuai dengan waktu yang di tentukan			

3.4 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan komunikasi internal, lingkungan kerja non fisik, produktivitas kerja karyawan digunakan instrumen penyebaran angket dengan peraturan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena yang terjadi. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3.2
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan divisi veneer pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yang berjumlah 118 karyawan.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Menurut Sugiono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditelorir 5% maka, jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 118 / (1 + 118 (0,5)^2) \\ &= 118 / (1 + 0,295) \\ &= 118 / (1,295) \\ &= 91,11 \\ &= 91\end{aligned}$$

Jadi hasil dari rumus slovin pembulatan sampel yaitu sebanyak 91 karyawan yang dijadikan sebagai responden.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono,2015).

Jenis pengambilan yang digunakan yaitu random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.6 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan studi kepustakaan. Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan, data realisasi produksi selama satu tahun.

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar.

Untuk mencari nilai validitas disebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut, jika item yang memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014) yang harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Nomor Pernyataan	Validitas		Keterangan
			r hitung	r Kritis	
Komunikasi Internal (X)	Komunikasi vertikal ke bawah	X1	0,700	0,3	Valid
		X2	0,787	0,3	Valid
		X3	0,606	0,3	Valid
	Komunikasi vertikal ke atas	X4	0,595	0,3	Valid
		X5	0,582	0,3	Valid
		X6	0,444	0,3	Valid
		X7	0,574	0,3	Valid
	Komunikasi Horizontal	X8	0,584	0,3	Valid
		X9	0,440	0,3	Valid
		X10	0,517	0,3	Valid
		X11	0,656	0,3	Valid
Produktivitas Kerja (Y)		Y1	0,803	0,3	Valid
		Y2	0,850	0,3	Valid
		Y3	0,875	0,3	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini ditetapkan untuk mengetahui responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 Menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right)$$

Keputusan pengujian instrumen reliabilitas:

- Bila $C\alpha < 0,60$ maka instrumen penelitian tidak reliabel
- Bila $C\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel

Tabel 3.4
Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Komunikasi Internal (X)	0,814	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,794	0,6	Reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini :

Tabel 3.5
Interprestasi Range

Range	Keterangan
1.0 – 1.8	Sangat Rendah
1.9 - 2.6	Rendah
2.7 - 3.4	Cukup
3.5 - 4.2	Tinggi
4.3 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang idgunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya. Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser dan Kelaziman.

3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2005).

3.8.3 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2012).

1. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Produktivitas kerja

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka atau arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan

X = Komunikasi Internal

3.8.4 Uji t atau Uji Parsial

Uji digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara sendiri-sendiri berpegaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- a. Jika t (hitung) $>$ t (tabel), maka hipotesis diterima & jika t (hitung) $<$ t (tabel), maka hipotesis ditolak.

- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima & jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3.8.5 Koefisiensi Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (komunikasi internal dan lingkungan kerja non fisik) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktivitas) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat menurut Ghozali (2009).